

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

4.1.1 Letak Desa

Desa Manulea adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka dengan kondisi wilayah berbukit, dan pegunungan dengan ketinggian 32 m di atas permukaan air laut. Luas wilayah Desa Manulea adalah 1.115 Ha di atas permukaan laut dan rata-rata curah hujan 3.665 Mm/pertahun dengan suhu udara rata-rata 25°C.

Secara geografis Desa Manulea berbatasan dengan :

- Bagian Timur berbatasan dengan Desa Babotin Selatan Kecamatan Botin Leobele
- Bagian Barat berbatasan dengan Desa Beaneno Kecamatan Sasitamean
- Bagian Utara berbatasan dengan Desa Umutnana Kecamatan Sasitamean
- Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Builaran Kecamatan Sasitamean

4.1.2 Topografi Desa

Secara keseluruhan Desa Manulea ditinjau dari topografi wilayah adalah wilayah berbukit dan pegunungan dengan ketinggian 32 m di atas permukaan laut dan curah hujan yang sangat rendah. Pada umumnya mata pencarian penduduk Desa Manulea adalah petani, peternak yang masih menganut sistem pertanian tradisional.

4.1.3 Keadaan Tanah

Tanah di wilayah Desa Manulea pada umumnya berwarna putih dan merah sehingga sangat cocok untuk pertanian dan perkebunan. Tanah yang berwarna merah merupakan jenis tanah gembur, sedangkan tanah berwarna putih tanah yang sedikit berbatu-batu. Keadaan tanah seperti ini dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk mengolah lahan pertanian dan perkebunan.

4.1.4 Iklim dan Curah Hujan

Desa Manulea didominasi oleh cuaca yang panas setiap tahunnya. Musim hujan rata-rata setiap tahunnya terjadi antara bulan Desember sampai pada bulan April sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan November, sehingga membuat petani di Desa Manulea hanya bisa menanam dua kali dalam satu tahun.

4.2 Keadaan Sosial Ekonomi

4.2.1 Jumlah Penduduk

Berdasarkan data monografis masyarakat Desa Manulea dapat diketahui bahwa pada Bulan Januari sampai dengan Bulan September 2019 jumlah penduduk seluruhnya sebanyak 2.769 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 1.402 jiwa sedangkan wanita berjumlah 1.367 jiwa.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Manulea Secara Keseluruhan Tahun 2019

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.402
2	Perempuan	1.367
Total		2.769

Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019¹

¹ Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019

Dari tabel 4.2. dapat kita lihat jumlah penduduk berdasarkan golongan usia dimana penduduk dengan usia 0-5 tahun berjumlah 337 jiwa, usia 6-12 tahun dengan jumlah 450 jiwa, usia 13-25 tahun berjumlah 442 jiwa, 26-50 tahun berjumlah 729 jiwa, 51- 70 tahun berjumlah 530 jiwa dan 70 tahun ke atas berjumlah 281 jiwa. Dari sini juga kita bisa melihat bahwa jumlah penduduk Desa Manulea yang berdasarkan usia produktif berjumlah 1.621 orang dan usia tidak produktif lagi berjumlah 811 orang sedangkan jumlah penduduk yang belum bersekolah berjumlah 337 orang.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Manulea Berdasarkan Usia
Tahun 2019

No	Usia	Jumlah
1	0-5	337
2	6-12	450
3	13-25	442
4	26-50	729
5	51-70	530
6	71 Tahun ke atas	281
Total		2.769

Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019²

Tabel 4.3 di bawah menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan kepercayaan agama yang dianut terdiri dari penduduk yang beragama Katolik sebanyak 1.923 orang, yang beragama Kristen Protestan berjumlah 789 orang dan yang beragama Islam berjumlah 57 orang.

² Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Manulea Berdasarkan Agama
Tahun 2019

No	Agama	Jumlah
1	Katolik	1.923
2	Kristen Protestan	789
3	Islam	57
Total		2.769

Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019³

Tabel 4.4. di bawah menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Manulea lebih didominasi oleh penduduk yang bersekolah di tingkat Sekolah Dasar dengan jumlah 450 orang. Jumlah jiwa yang bersekolah di tingkat Sekolah Dasar ini dihitung berdasarkan 4 (empat) Sekolah Dasar yang berada di lokasi Desa Manulea. Sedangkan pada tingkat SMP dan SMA jumlah siswanya yang lain berasal dari luar desa. Tetapi ada juga penduduk dalam hal ini siswa siswi SMP maupun SMA yang bersekolah di luar daerah.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Desa Manulea Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	TK	9	16	25
2	SD	195	255	450
3	SMP	81	121	202
4	SMA	67	46	113
5	Perguruan Tinggi	37	23	60
Total		389	461	850

Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019⁴

³ Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019

⁴ Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019

4.2.2 Mata Pencaharian

Pada umumnya penduduk Desa Manulea memiliki mata pencaharian yang bervariasi. Ada yang memiliki mata pencaharian sebagai tenaga profesional (PNS, Polisi, Tenaga Kesehatan), Petani dan Peternak, Pedagang/pengusaha, Pekerja jasa angkutan (Sopir dan Ojek) dan tukang/buruh bangunan. Namun yang paling dominan adalah petani. Petani lebih banyaknya mengolah lahan dengan sistem pertanian lahan kering dan sering berpindah-pindah dengan melakukan pembakaran hutan. Penghasilan dari bertani dan bercocok tanam dengan sistem petani ladang, sebesar Rp 1.500.000/3 bulan. Penghasilan petani ladang sangat tergantung pada curah hujan sehingga apabila curah hujan baik maka penghasilan para petani juga baik. Kehidupan pertanian ini menjadi baik atau buruk juga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan petani itu sendiri terkait dengan cara bertani yang baik dan memang harus diakui bahwa sampai dengan saat ini tingkat pengetahuan petani dalam hal pengolahan tanah pertanian dan budidaya pertanian masih sangat minim. Hal lain yang sangat mempengaruhi keberhasilan atau peningkatan hasil pertanian adalah adanya keterbatasan keuangan dalam hal pengadaan bibit dan pupuk.

Selain bertani, ada sebagian masyarakat Desa Manulea yang memiliki mata pencaharian sebagai peternak seperti beternak Ayam, Itik, Babi, Sapi, dan Kambing. Usaha ternak yang dijalankan masih sangat terbatas, hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya padang penggembalaan ternak sebagai akibat dari liarnya pembakaran hutan dan pembukaan lahan baru oleh masyarakat.

Dalam kehidupan budaya masyarakat Malaka, ternak peliharaan adalah sesuatu hal yang wajib, karena ternak yang dipelihara tersebut memiliki nilai budaya dan ekonomi yang tinggi. Dalam dinamika kehidupan masyarakat Malaka khususnya masyarakat Desa Manulea, ternak yang dipelihara tersebut dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terutama ketika hasil pertanian tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sedangkan nilai budayanya adalah ternak peliharaan tersebut dapat digunakan dalam setiap penyelenggaraan upacara adat. Oleh karena itu beternak sudah menjadi budaya bagi masyarakat Malaka khususnya masyarakat Desa Manulea.

Sedangkan pengusaha di Desa Manulea lebih dominan dengan pengusaha hasil alam seperti : Kemiri, Kelapa, Kacang Hijau dll, selain pengusaha hasil alam ada juga pengusaha yang menjual kayu Jati ke kota dengan penghasilan Rp. 2.500.000/bulan. Sedangkan penghasilan tenaga kontrak Rp. 1.200.000/bulan, penghasilan sopir dan ojek Rp. 1.000.000/bulan.

Selain itu, masyarakat Desa Manulea yang memiliki mata pencaharian sebagai Tenaga Profesional seperti PNS, Polisi dan Tenaga Kesehatan (dokter, bidan dan perawat). Kategori ini termasuk masyarakat yang taraf kehidupannya memberi jaminan yang lebih akan kehidupan selanjutnya.

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Manulea dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Mata Pencaharian Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean,
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Profesional (PNS, Polisi, Tenaga kesehatan)	129
2	Petani	346
3	Peternak	81
4	Pedagang/Pengusaha	44
5	Pekerja Jasa Angkutan (Sopir, Ojek)	38
6	Tukang/Buruh Bangunan	32
Total		670

Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019⁵

4.2.3 Kemiskinan

Dari data yang diperoleh dari desa, menyatakan bahwa masyarakat Desa Manulea yang tergolong dalam kategori keluarga miskin sebanyak 214 KK. Hal ini dapat diketahui bahwa, faktor penyebab kemiskinan di Desa Manulea adalah kurangnya kreatifitas masyarakat untuk mengubah sumber daya alam menjadi sesuatu yang bermanfaat atau berguna, dan dari segi adat sendiri masyarakat setempat masih tergolong miskin karena adat selalu memberikan beban atau tuntutan kepada masyarakat untuk menyumbang dana baik dalam jumlah sedikit maupun banyak untuk kelangsungan upacara adat tersebut.

4.2.4 Sarana dan Prasarana Desa

Salah satu faktor yang dapat mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Berhubungan dengan hal itu dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian mengenai persediaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut :

⁵ Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019

1. Transportasi

Dari segi transportasi, masyarakat di Desa Manulea dapat dengan mudah mengakses ke pusat kota karena di Desa Manulea sendiri ada 4 unit mobil milik masyarakat yang digunakan untuk mengantar penumpang ke pasar maupun ke pusat kota, dengan biaya Rp 25.000 per orang dengan jarak 30 km. Selain penumpang, masyarakat juga biasanya memasarkan hasil-hasil pertanian seperti : kacang tanah, sayur-sayuran, dan juga ternak-ternak kecil seperti, ayam, babi dan lain-lain. Namun salah satu kendala bagi masyarakat di Desa Manulea adalah infrastruktur yang kurang memadai sehingga tarif/ongkos setiap penumpang mencapai Rp 25.000 per orang.

2. Kesehatan

Perlu diketahui bahwa di Desa Manulea telah memiliki satu fasilitas kesehatan berupa Puskesmas, untuk memperlancar proses pelayanan terhadap masyarakat di bidang kesehatan. Dari penjelasan di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Keadaan Puskesmas Desa Manulea Kecamatan Sasitamean
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Tenaga kerja	Jumlah	prasarana	
			Fasilitas puskesmas	Jumlah
1	Dokter umum	1	Bidan kit	10
2	Bidan D IV	1	Healing kit	5
3	Bidan D III	7	Emergensi kit	2
4	Bidan D II	4	Meja gin	3
5	Perawat S. Kep. Ner	1	Tempat tidur pasien (R.N)	15
6	Perawat D III	6	Tempat tidur pasien (R.J)	3
7	Perawat D I	2	Tempat tidur KIA	2
8	Perawat gizi	1	Tempat tidur nifas	6
9	Tenaga gizi D III	1	Kamar nifas	4
10	Tenaga farmasi	2	Kamar bersalin	1
11	SKM	2	Kendaraan (mobil, motor)	6
Total		28		57

Sumber Profil Desa Manulea 2019⁶

3. Sanitasi dan Air Bersih

Terkait dengan sanitasi dapat dikatakan bahwa pada umumnya masyarakat desa manulea sejauh ini sudah sangat memperhatikan sanitasi. Misalnya berkaitan dengan sanitasi perumahan, umumnya rumah rumah masyarakat Desa Manulea sudah masuk dalam kategori rumah sehat. Memang masih ada sebagian kecil masyarakat desa yang memiliki rumah yang tergolong dalam rumah yang tidak layak huni karena beratap alang-alang/gewang dan tidak memiliki ventilasi yang layak serta berlantai tanah dan bahkan ada yang masih tinggal dalam rumah tradisional (rumah panggung/rumah bulat).

Sedangkan untuk pembuangan kotoran, masyarakat Desa Manulea sudah sangat paham akan arti pentingnya kesehatan khususnya dalam hubungan dengan ada tidaknya WC yang layak, karena rata-rata masyarakat sudah membuat sendiri

⁶ Sumber Profil Desa Manulea 2019

WC sederhana maupun WC darurat sehingga kebersihan di Desa Manulea mulai terjaga, dan kebiasaan membuang kotoran di alam terbuka sudah tidak lagi dilakukan.

Tabel 4.7
Data Sanitasi penduduk Desa Manulea Kecamatan Sasitamean
Kabupaten Malaka tahun 2019

No	Kategori Sanitasi	Layak	Kurang Layak
1	Perumahan	340	214
2	WC	340	214

Sumber Profil Desa Manulea 2019⁷

Selain itu untuk kebutuhan air bersih, masyarakat Desa Manulea sudah mendapatkan akses air bersih untuk minum, masak, dan lain-lain, berasal dari sumber mata air yang terletak di Desa Botin dan dialirkan melalui pipa leding dengan 2 (dua) buah bak penampungan air besar yang terletak di Dusun Nusimanu dan Dusun Tabonat. Kebutuhan air cukup memuaskan karena rata-rata masyarakat sudah mendapatkan air untuk kebutuhan sehari-hari bahkan masyarakat juga sering menggunakan air untuk menyiram sayur-sayuran yang ditanam oleh masyarakat itu sendiri. Akses air bersih masyarakat Desa Manulea, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

⁷ Sumber Profil Desa Manulea 2019

Tabel 4.8
Akses Air bersih di Desa Manulea Kecamatan Sasitamean
Kabupaten Malaka tahun 2019

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Pipa	200	Baik
2	Sumur	7	Baik
3	Mata air	2	Baik
4	Bak penampung	15	Baik

Sumber Profil Desa Manulea 2019⁸

Gambar 4.1
Fasilitas Air Bersih Di Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten
Malaka Tahun 2019



Dok. Peneliti Tahun 2019 Tanggal 5-7 September

⁸ Sumber Profil Desa Manulea 2019

Gambar 4.1 di atas menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Manulea dalam pemasangan pipa air bersih dan pembersihan sumber mata air serta penggunaan air sumur untuk kelangsungan hidup masyarakat.

4. Pendidikan

Di Desa Manulea terdapat 8 (delapan) buah sekolah dengan perinciannya yaitu : 1 TK, 4 SD, 2 SMP dan 1 SMA. Dari delapan sekolah ini dapat diuraikan berdasarkan jumlah murid, serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Inventarisir Lembaga Pendidikan Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean,
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid	Prasarana	
			Gedung Unit	Ruang Kelas
1	TK	25	1	3
2	SDK Kaputu	137	5	11
3	SDI Fatubesi	88	3	7
4	SDI Fatukro	73	4	10
5	SDI Nusimanu	152	3	8
6	SMP Negeri 2 Malaka Tengah	199	10	18
7	SMPK Kaputu	115	6	14
8	SMA Sasitamean	215	9	13
Total		1.009	41	84

Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019⁹

5. Tempat Ibadah dan Tempat Olah Raga

Di Desa Manulea terdapat 1 (satu) Gereja Katolik, 2 (dua) buah Kapela, dan 1 (satu) buah Gereja Protestan sebagai tempat beribadah, masyarakat Desa Manulea. Sedangkan di Desa Manulea ada beberapa tempat olahraga yaitu: terdapat 3 (tiga) lapangan bola kaki, 5 (lima) lapangan bola voly.

⁹ Sumber Profil Desa Manulea 2019

Tabel 4.10
Tempat Beribadah Dan Tempat Olahraga Desa Manulea
Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Nama Tempat Ibadah Dan Tempat Olah Raga	Prasarana
1	Gereja St. Yohanes Pemandi Kaputu	1
2	Kapela Nusimanu	1
3	Kapela Fatukro	1
4	Gereja Protestan	1
5	Lapangan bola kaki	3
6	Lapangan bola voli	5
Total		12

Sumber Profil Desa Manulea 2019¹⁰

6. Kondisi Perumahan Dan Pemukiman Penduduk

Masyarakat Manulea sebagian memiliki rumah batu beratap seng dan berdinding semen, berlantai kramik (permanen), dan sebagian memiliki rumah beratap seng dan berdinding bebak, berlantai tanah (semi permanen). Selain itu ada juga yang memiliki rumah dinding yang beratap alang-alang, berdinding kayu atau bebak dan berlantai tanah. Rata-rata bertempat tinggal di pinggiran jalan umum.

Tabel 4.11
Kondisi Perumahan Dan Pemukiman Penduduk Desa Manulea
Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Jenis Rumah	Jumlah Rumah
1	Rumah Permanen	38
2	Rumah Semi Permanen	96
3	Rumah Alang-alang	53
Total		187

Sumber Profil Desa Manulea 2019¹¹

¹⁰ Sumber Profil Desa Manulea 2019

¹¹ Sumber Profil Desa Manulea 2019

4.2.5 Sumber Daya Alam (SDA)

1) Aset Desa

Di Desa Manulea ada 3 lokasi yaitu sebagai tempat pengambilan batu dan pasir oleh truk proyek maupun truk dari luar desa dengan retribusi Rp 25.000/truk yang masuk mengambil pasir maupun batu, lokasi pengambilan batu pasir tersebut yakni Sungai Kuisna, Sungai Ropna, dan Sungai Benai, selain itu ada juga hasil alam seperti : kelapa, kacang hijau dan kemiri.

2) Ternak

Jenis ternak yang hidup di Desa Manulea terdiri dari sapi, kambing, babi, anjing, ayam, itik berbagai jenis burung seperti burung tekukur, burung pipit dan lain-lain. Hewan yang sangat berperan dalam kehidupan masyarakat Desa Manulea adalah sapi, babi, kambing, anjing dan ayam yang biasa digunakan sebagai materi korban dalam upacara adat atau kegiatan lainnya. Berikut klasifikasi ternak berdasarkan bentuknya :

a) Ternak Besar

Di Desa Manulea terdapat beberapa jenis ternak besar yang dimanfaatkan untuk upacara adat maupun kegiatan lainnya, jenis ternak tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Jumlah Ternak Besar di Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan
1	Sapi	871
Total		871

Sumber : *Profil Desa Manulea Tahun 2019*¹²

¹² Sumber Profil Desa Manulea 2019

b) Ternak kecil

Selain ternak besar ada juga jenis ternak kecil yang dimanfaatkan untuk acara-acara adat ataupun dijual untuk mendapatkan uang. Dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Jumlah Ternak Kecil di Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean,
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Nama Hewan	Jumlah Hewan
1	Babi	280
2	Kambing	50
3	Ayam	456
4	Itik/Bebek	30
Total		816

Sumber : Profil Desa Manulea Tahun 2019¹³

Berdasarkan dua tabel di atas dapat dijelaskan bahwa lahan yang digunakan masyarakat untuk beternak adalah pekarangan rumah dan kebun atau padang rumput untuk ternak sapi dan kambing. Lahan peternakan yang semakin sempit akibat alih fungsi sebagai lahan pertanian akan mengancam keberadaan ternak. Oleh karena itu, perlu penanganan yang serius dari masyarakat dan pemerintah agar dapat menyediakan suatu lahan untuk peternakan.

3) Kelompok Tani

Gabungan para petani membentuk kelompok tani di Desa Manulea yang terdiri dari 3 kelompok yang beranggotakan 60 orang, kegiatan yang dilakukan yakni : memelihara babi, menanam ubi, sayur dan daun siri. Bantuan yang diberikan berupa 2 unit motor air, namun tidak ada bantuan berupa dana dan sosialisasi ataupun pembekalan yang bertujuan untuk meningkatkan skill atau potensi masyarakat dalam usaha bertani.

¹³ Sumber Profil Desa Manulea 2019

4.3 Keadaan Pemerintahan Desa Manulea

4.3.1 Pemerintahan Adat

Dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Manulea memiliki pemerintahan adat yang dapat mengatur tingkah laku masyarakat secara adat yaitu dipimpin oleh 5 orang tua adat. Selain mengatur tingkah laku masyarakat, juga mengenai penyelesaian masalah secara budaya. Dalam hal ini pemerintah adat selalu memberikan perhatian agar dalam proses penyelesaian masalah harus melalui adat istiadat yang ada di Desa Manulea. Hal ini terkait dengan masalah tanah, masalah moral, dan sejenisnya menggunakan hukum yang berlaku secara adat. Tetapi jika penyelesaian masalah di tingkat adat menemukan jalan buntu, maka akan dibawa ke tingkat desa sesuai hukum formal atau tertulis.

Selain masalah-masalah diatas biasanya pemerintahan adat juga membuat aturan mengenai larangan-larangan di bidang pertanian. Isinya dilarang mengambil hasil pertanian di kebun orang lain kecuali mendapatkan ijin dari pemilik kebun.

4.3.2 Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Manulea yang dipimpin oleh satu orang kepala desa. Seorang kepala desa dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh sekretaris desa dan aparat desa. Masa jabatan kepala desa berlaku selama 6 tahun. Untuk mengontrol jalannya roda pemerintahan desa, maka di Desa Manulea memiliki satu badan yang bernama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Di setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun di bawahnya adalah ketua-ketua RT yang

dapat berhubungan langsung dengan masyarakat untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Jumlah Pemerintah Desa Manulea Kecamatan Sasitamean
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Kepala Desa	1
2	Sekretaris Desa	1
3	Staf	6
4	Dusun	11
5	Rw	6
6	RT	12
7	BPD	9
8	LPM	7
9	PKK	10
Total		55

Sumber Kantor Desa Manulea. Tahun 2019¹⁴

Suatu lembaga pemerintahan desa biasa berjalan normal dan pendekatan pelayanan kepada masyarakat apabila tidak ada kendala. Namun di Desa Manulea masih ada kendala-kendala yang menghambat berjalannya roda pemerintahan.

4.3.3 Badan Permusyawaratan Desa

Di Manulea ada satu lembaga yang membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan di desa. Lembaga tersebut adalah Badan permusyawaratan Desa (BPD) yang beranggotakan 9 orang dan merupakan keterwakilan dari dusun, yang berfungsi untuk : mengawasi kinerja kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, dan membahas dan menetapkan peraturan desa bersama kepala desa. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁴ Sumber Profil Desa Manulea 2019

Tabel 4.15
Daftar Nama Anggota BPD Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean,
Kabupaten Malaka Tahun 2019

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Pekerjaan
1	Romanus Manek	Ketua	SMA	Guru
2	Richardus A. Kali	Wakil Ketua	SMA	Guru
3	Ferdinandus Bria	Sekretaris	SMA	Swasta
4	Bernabas Nana	Anggota	SD	Tani
5	Marghareta Lotu Nana	Anggota	SD	Tani
6	Ansila Funan	Anggota	SD	Tani
7	Oktoviana Kabosu	Anggota	SD	Tani
8	Gabriel Asit	Anggota	SD	Tani
9	Simplicoa Pareira	Anggota	SMA	Guru

Sumber Kantor Desa Manulea Tahun 2019¹⁵

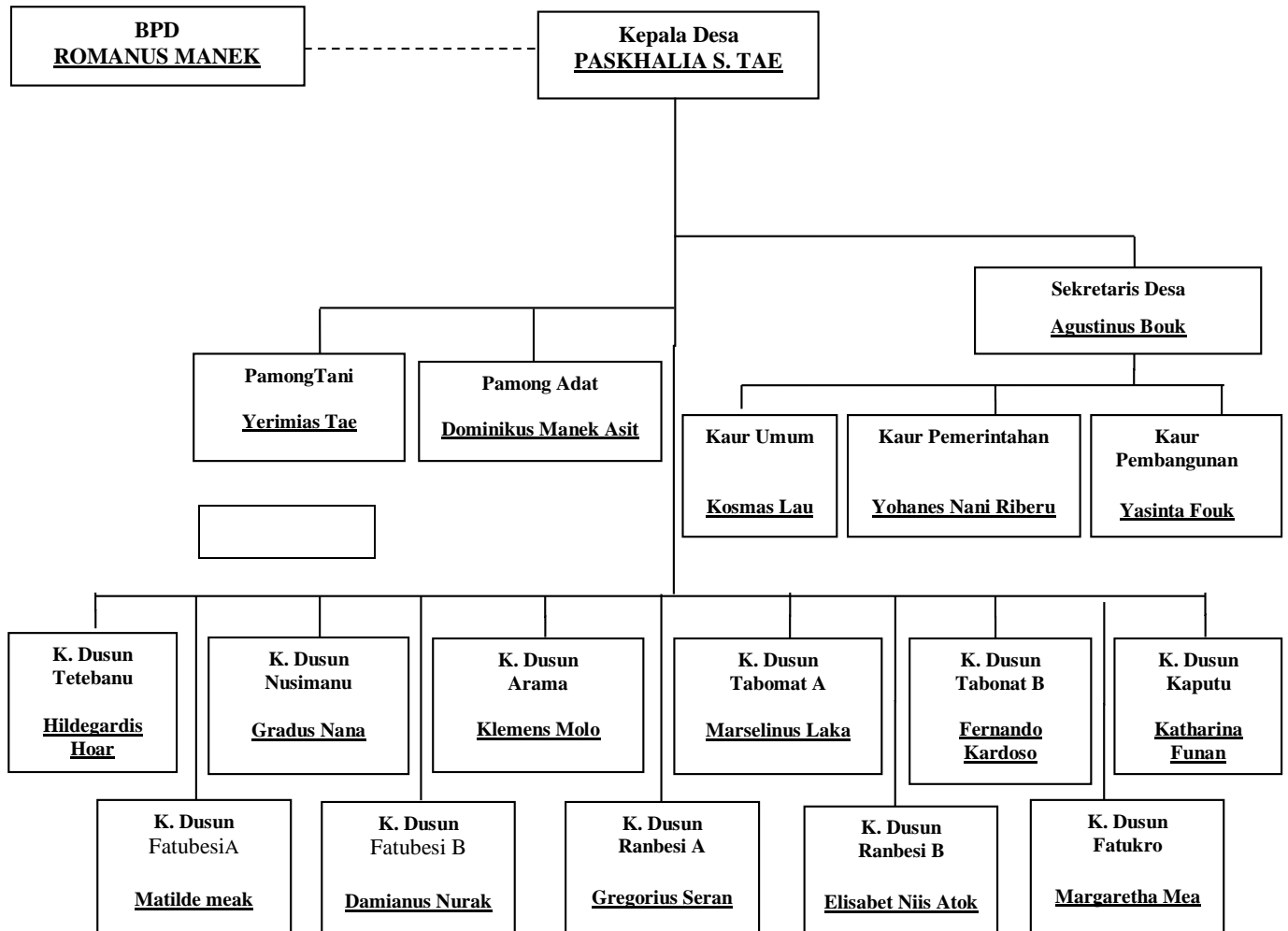
Berdasarkan uraian data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir dari anggota BPD berijazah SMA 4 orang dan rata-rata hanya berijazah SD. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Badan Permusyawaratan Desa Manulea masih sangat rendah yang juga ikut berpengaruh pada kemampuan BPD dalam menjalankan fungsinya. Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor penyebab gagalnya BPD di Desa Manulea dalam menjalankan tugasnya sehingga kinerja dari BPD menjadi buruk.

4.3.4 Bagan Organisasi Desa Manulea

Berdasarkan Permendagri No 84 Tahun 2015 tentang Susunan dan Tata Kerja Pemerintah Desa Bab II Bagian Kesatu Struktur Organisasi Desa. Berikut ini bagan organisasi Desa Manulea.

¹⁵ Sumber Profil Desa Manulea 2019

Gambar 4.2
Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Manulea Tahun 2019



Sumber Kantor Desa Manulea Tahun 2019¹⁶

Keterangan : Garis Koordinasi : - - - - -
Garis Komando : —————>

4.3.5 Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa

1. Pada pasal 6 Kepala Desa
 - a. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

¹⁶ Sumber Profil Desa Manulea 2019

b. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

c. Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketenteraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.

3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

4) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

5) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya

2. Pasal 7 Sekretaris desa

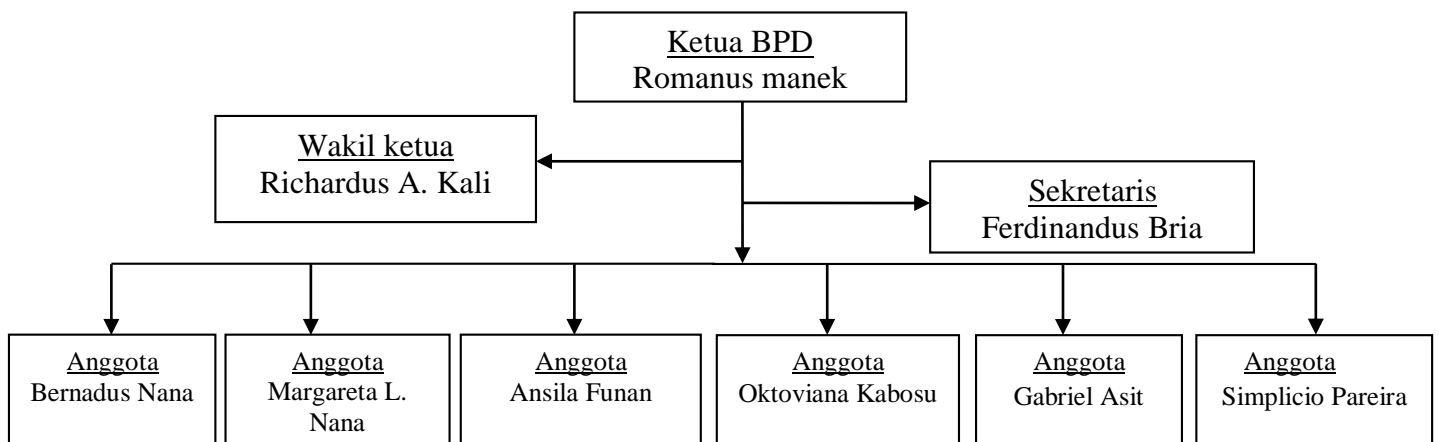
a) Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.

- b) Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- 3. Pasal 8 Kepala Urusan
 - a) Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
 - b) Kepala urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- 4. Pasal 9 Kepala Seksi
 - a) Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis.
 - b) Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional
- 5. Pasal 10 Kepala Wilayah
 - a) Kepala Kewilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
 - b) Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Kewilayahan/Kepala Dusun memiliki fungsi:
 - 1) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
 - 2) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

- 3) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- 4) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

4.3.6 Bagan Organisasi BPD Desa Manulea

Gambar 4.3
Bagan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Manulea Tahun 2019



Sumber kantor desa manulea Tahun 2019¹⁷

4.3.7 Tugas dan fungsi BPD

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Bab V Pasal 55 BPD mempunyai fungsi:

- a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa
- c. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

¹⁷ Sumber Profil Desa Manulea 2019

4.4 Deskripsi Obyek Penelitian

Di Desa Manulea, partisipasi perempuan dalam hal pembangunan desa sangatlah diperlukan. Selain karena argumentasi normatif yang memperlihatkan bahwa kaum perempuan memiliki hak dan kesempatan yang sama, terdapat suatu kenyataan bahwa “Beban” yang kini dihadapi oleh kaum perempuan amatlah berat. Untuk itu perempuan hendaknya berpartisipasi secara strategis dalam proses pembangunan, agar kaum perempuan ikut memastikan arah gerak pembangunan, sehingga kaum perempuan mendapatkan hak dasarnya sebagai manusia yang mulia.

Partisipasi perempuan sangat berkaitan erat dengan gender. Dalam gender berbicara mengenai strategi yang dicanangkan secara sistematis dan rasional untuk mewujudkan dan mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam berbagai aspek kehidupan manusia seperti rumah tangga, masyarakat dan negara. Tujuan pengarusutamaan gender dalam Inpres Nomor 9 Tahun 2000 adalah terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender.

Di Desa Manulea terdapat kegiatan-kegiatan yang khusus melibatkan kaum perempuan, seperti : Organisasi Kelompok PKK, Kelompok Tenun Ikat dan Kelompok Wanita Tani (KWT)

1) **Kelompok PKK**

Di Desa Manulea terdapat sebuah kelompok organisasi yang dimana hanya melibatkan kaum perempuan sebagai anggotanya. Kelompok PKK Desa Manulea

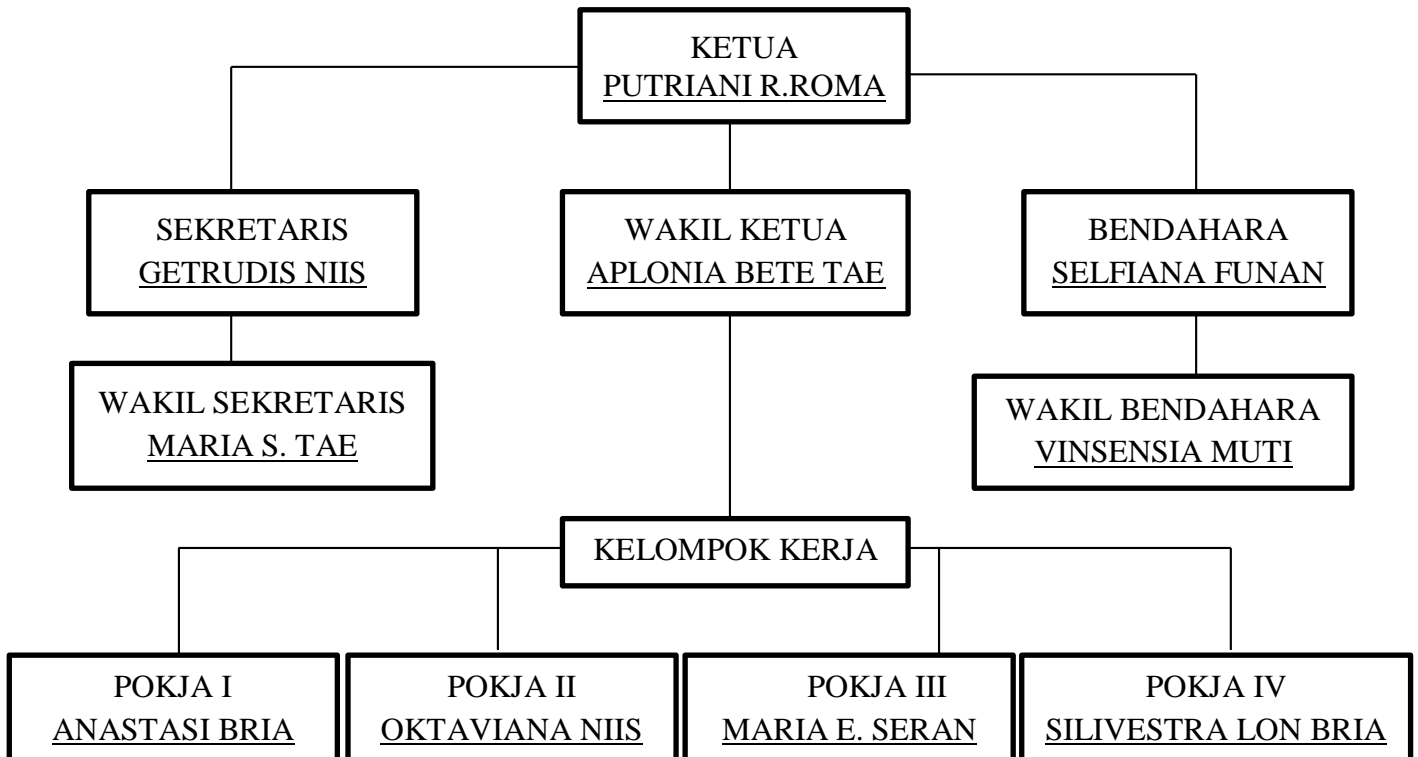
ini dibentuk pada tahun 1996. Kelompok PKK ini dibentuk oleh istri dari kepala desa Manulea, Mama Rosalinda Fouk. Maksud dari pembentukan kelompok PKK ini agar kaum perempuan dapat berpartisipasi dalam pembangunan yang ada di desa. Hingga saat ini kelompok PKK yang ada di Desa Manulea masih berjalan sesuai dengan 10 (sepuluh) program pokok dari PKK yang diketuai oleh Mama Putriani Ratu Roma.

PKK Desa Manulea Mempunyai 10 (sepuluh) program pokok yang berhubungan erat dengan kebutuhan dasar manusia di antaranya adalah :

- 1) Penghayatan dan pengamalan nilai pancasila
- 2) Gotong Royong
- 3) Pangan
- 4) Sandang
- 5) Perumahan dan tatalaksana rumah tangga
- 6) Pendidikan dan keterampilan
- 7) Kesehatan
- 8) Pengembangan kehidupan berkoperasi
- 9) Kelestarian lingkungan hidup
- 10) Perencanaan sehat

Adapun bagan organisasi PKK Desa Manulea sebagai berikut :

Gambar 4.4
Bagan Organisasi PKK Desa Manulea Kecamatan Sasitamean
Kabupaten Malaka Tahun 2019



Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ketua PKK Putriana R. Roma, beliau mengatakan bahwa¹⁸ :

Kelompok PPK di desa kita ini baru mulai aktif kembali sejak terpilihnya kepala desa baru (Ibu Paskalia S. Tae). Saya sendiri sudah menjabat sebagai Ketua PKK mulai dari masa pemerintahan kepala desa Bapak Frans Manggis, namun program yang kita jalankan pada waktu itu tidak berjalan dengan baik karena kurangnya partisipasi dari kaum perempuan. Jumlah anggota PKK yang sekarang ini berjumlah 10 orang. Kita mempunyai 10 program pokok, dan program yang sering kita lakukan adalah program pangan, pendidikan dan keterampilan serta kesehatan. Ketiga program ini kita jadikan program prioritas. Contohnya dalam program pangan

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Putriani Ratu Roma selaku Ketua PKK Desa Manulea, Tanggal 10 September 2019

itu kita menyediakan kebutuhan-kebutuhan pangan kepada perempuan janda yang kekurangan, lalu dalam program pendidikan dan keterampilan itu programnya berupa meningkatkan kejar paket A, B dan C melalui pelatihan tutor kerja paket A, B dan C dan bekerja sama dengan instansi terkait, meningkatkan dan menyuluh keluarga tentang wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun (WAJAR DIKNAS 9 tahun) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baca tulis serta membudayakan minat baca masyarakat melalui taman baca masyarakat (TBM). Sedangkan dalam program kesehatan program yang kita lakukan seperti memberikan gizi seimbang kepada ibu hamil (BUMIL), ibu menyusui (BUSUI) balita, penanggulangan gangguan akibat kekurangan garam yodium, pemberian ASI eksklusif selama 6 (enam) bulan, makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) dan pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita, dan lansia di posyandu.

2) Kelompok Tenun Ikat.

Kelompok Tenun Ikat mulai diberdayakan oleh pemerintah desa sejak tahun 2010 pada masa pemerintahan kepala desa sebelumnya yaitu Bapak Frans Manggis. Namun dalam perjalanannya karena kurang adanya perhatian lanjutan dari pemerintah desa, dengan sendirinya kelompok tenun ikat ini vakum selama 4 (empat) tahun. Dan pada tahun 2015 dengan adanya pemilihan kepala desa yang baru, dan pada waktu itu yang terpilih adalah kepala desa seorang perempuan, maka pada tahun 2015 itu, setelah terpilihnya kepala desa yang baru lalu kelompok tenun ikat ini mulai diberdayakan kembali sampai saat ini. Adapun hubungan antara kelompok tenun ikat dengan pemerintah desa karena mulai dari pembentukan sampai dengan pengadaan bahan yang dipakai oleh kelompok tenun ikat sebagiannya ditanggung oleh pemerintah desa, seperti pengadaan benang ikat.

Selain itu juga kelompok tenun ikat dapat memproduksi benang ikat sendiri melalui cara-cara tradisional. Kelompok tenun ikat yang ada di Desa Manulea dibentuk berdasarkan jumlah dusun yang ada di desa, yaitu 11 (sebelas) dusun dengan 11 (sebelas) kelompok tenun ikat. Adapun jumlah anggota dari 11

(sebelas) kelompok ini pada awal pembentukannya hanya berjumlah sekitar 30-an orang. Namun sampai saat ini jumlah secara keseluruhan kelompok tenun ikat yang ada sudah mencapai 101 orang. Sedangkan dilihat dari keterlibatannya kaum perempuan sangat aktif dalam kelompok tersebut karena saat bergabung dengan kelompok tersebut kaum perempuan yang terlibat dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya dari hasil penjualan kain tersebut. Dalam kelompok tenun ikat tersebut kebanyakan hasil yang diproduksi adalah kain-kain adat dengan corak dan motif yang berbeda-beda. Ada dua bentuk kain tenun ikat yang lebih banyak diproduksi seperti kain adat khusus laki-laki “Beti” dan kain adat khusus untuk perempuan “Tais”. Hasil produksi seperti “Beti dan Tais” tertera pada gambar dalam hasil analisis.

Dukungan pemerintah desa terhadap pengembangan Kelompok-kelompok Tenun Ikat yang ada di Desa Manulea juga nampak dengan adanya alokasi dana yang diberikan, yang mana setiap kelompok mendapat dana yang beragam tergantung dari besaran jumlah anggota kelompok., mulai dari Rp. 2.000.000., sampai dengan Rp. 5.000.000, yang digunakan untuk pembelian dan pengadaan bahan dasar tenun ikat seperti benang, pewarna, dll. Oleh karena itu total dana yang dialokasikan untuk kelompok tenun ikat sebesar Rp. 34.000.000,-.

Selain itu, hasil tenun ikat memiliki nilai ekonomis dan nilai sosial, yang mana dilihat dari kegunaan ekonomisnya, kain tenun ikat yang dihasilkan dapat dijual dan hasil penjualannya digunakan sebagai pendapatan rumah tangga. Sebaliknya jika dilihat kegunaan kain tenun ikat dari sisi sosial ketika dalam kegiatan budaya dan kegiatan sosial kemasyarakatan, anggota masyarakat

memakai kain tenun ikat baik dalam upacara adat maupun dalam upacara-upacara hari raya baik hari besar nasional maupun hari besar keagamaan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ketua kelompok tenun ikat Dusun Fatubesi A (Mama Ani Fouk), beliau mengatakan bahwa¹⁹ :

Jumlah kelompok tenun ikat di Desa Manuleea sebanyak 11 kelompok, dan jumlah anggotanya pun bervariasi. Salah satu kelompok tenun ikat yang anggotanya paling sedikit itu dari kelompok anggrek dusun Fatukro dengan jumlah anggota hanya 5 orang saja. Sedangkan jumlah paling banyak adalah dari kelompok Asoka Dusun Kaputu dengan jumlah anggotanya 15 orang, sedangkan jumlah anggota yang ada di Dusun kita ada 13 orang. Menurut beliau, keterlibatan perempuan dalam kelompok itu sangat aktif karena dalam seminggu pasti ada satu orang dalam kelompok yang dapat menghasilkan satu lembar kain. Dari hasil yang didapat kaum perempuan dapat menjualnya untuk menambah kebutuhan ekonomi keluarga mereka masing-masing.

Untuk lebih jelasnya, berikut merupakan nama-nama anggota kelompok tenun ikat sebagai berikut :

Tabel 4.16
Daftar Nama Anggota Tenun Ikat Desa Manulea.

No	Nama Anggota	Status	Jumlah produksi
Kelompok Anggrek Dusun Fatukro			
1	Imaculata Serang	Ketua	5
2	Densiana Lotu	Bendahara	
3	Oliva Lotu	Anggota	
4	Dolfiana Tai	Anggota	
5	Dolorosa Tai	Anggota	
Kelompok Melati I Dusun Ranbesi A			
1	Monika Lon	Ketua	7
2	Aplonia Bete	Bendahara	
3	Sesilia Funan	Anggota	
4	Aprilia Lotu	Anggota	
5	Patrisia Bria	Anggota	
6	Brigita Un	Anggota	
7	Ordiana Funan	Anggota	
Kelompok Melati II Dusun Ranbesi B			

¹⁹ Wawancara dengan Ketua Kelompok Tenun Ikat Dusun Fatubesi A mama Ani Fouk Tanggal 10 September 2019

1	Dominggas Aek	Ketua	9
2	Maria Hoar	Bendahara	
3	Carolina Mea	Anggota	
4	Tresia Abuk	Anggota	
5	Paulina Manek	Anggota	
6	Anastasia Un	Anggota	
7	Oktoviana Kabosu	Anggota	
8	Aprilia Nurak	Anggota	
9	Agnesia Susar	Anggota	
Kelompok Mawar I Dusun Fatubesi A			
1	Ani Fouk	Ketua	13
2	Rosa Niis	Bendahara	
3	Margaretha Tae	Anggota	
4	Michaela Muti	Anggota	
5	Marinci Asa	Anggota	
6	Sesilia Kole	Anggota	
7	Aplonia Ikun	Anggota	
8	Anita Hane	Anggota	
9	Kunera Fouk	Anggota	
10	Barbara Bubu	Anggota	
11	Firmina Kore	Anggota	
12	Yasinta Lotu	Anggota	
13	Wilhelmina Abuk	Anggota	
Kelompok Mawar II Dusun Fatubesi B			
1	Bernadetha Bubu	Ketua	7
2	Yovita seran	Bendahara	
3	Putriana Hane	Anggota	
4	Critina Olin	Anggota	
5	Atriana Un	Anggota	
6	Martha Niis	Anggota	
7	Matildis Abuk	Anggota	
Kolompok Asoka Dusun Kaputu			
1	Lusia Kole	Ketua	15
2	Udis Niis	Bendahara	
3	Lusia Metom	Anggota	
4	Yustina Mau	Anggota	
5	Delsianan Metom	Anggota	
6	Esterlina mako	Anggota	
7	Irene Aek	Anggota	
8	Imelda Muin	Anggota	
9	Yulianan Kabosu	Anggota	
10	Oktaviana Bria	Anggota	
11	Adriana Bria	Anggota	
12	Yuliana Muin	Anggota	

13	Sesilia Aek	Anggota	
14	Agustina Bete	Anggota	
15	Matilde Meak	Anggota	
Kelompok Kamboja I Dusun Tabonat A			
1	Selfianan Funan	Ketua	11
2	Emirensiana Niis	Bendahara	
3	Novita Atok	Anggota	
4	Delsianan Lotu	Anggota	
5	Yunita Soi	Anggota	
6	Tresia Mea	Anggota	
7	Getrudis Manek	Anggota	
8	Imakulata Bria	Anggota	
9	Elisabeth Funan	Anggota	
10	Sesilia Manek Lon	Anggota	
11	Robertha Asa	Anggota	
Kelompok Kamboja II Dusun Tabonat B			
1	Maria A. Mau	Ketua	8
2	Desriana Antida	Bendahara	
3	Adriana Metak	Anggota	
4	Olivia Sinak	Anggota	
5	Yasinta Kaebauk	Anggota	
6	Putriani Asit	Anggota	
7	Kristin Manek	Anggota	
8	Gundulfa Bas	Anggota	
Kelompok Bogenfil Dusun Nusimanu			
1	Goreti Abuk	Ketua	9
2	Yuliana Fouk	Bendahara	
3	Martha Abuk	Anggota	
4	Maria Eon	Anggota	
5	Yunita Bete	Anggota	
6	Sesilia Luruk	Anggota	
7	Maria Klou	Anggota	
8	Agustina Bau	Anggota	
9	Paulina Berek	Anggota	
Kelompok Matahari Dusun Arama			
1	Makriana Bano	Ketua	7
2	Maria Aderita Moi	Bendahara	
3	Irene Teku	Anggota	
4	Lusia Bubu	Anggota	
5	Elisabeth Hoar	Anggota	
6	Emilia Abuk	Anggota	
7	Yuliana Uruk	Anggota	
Kelompok Everbio Dusun Tetebanu			
1	Yovita Bete	Ketua	10

2	Imaculata Leto	Bendahara	
3	Maria I. Tae	Anggota	
4	Inosensia G. Asa	Anggota	
5	Bernadina Lotu	Anggota	
6	Clara Uduk	Anggota	
7	Maria T. Koen	Anggota	
8	Stefania Asa	Anggota	
9	Oktaviana N. Mundus	Anggota	
10	Inggrida L. Masan	Anggota	
Total			101

Dari tabel 4.16. menunjukkan jumlah kaum perempuan yang ikut terlibat dalam kelompok tenun ikat dengan diwajibkan dalam satu minggu satu orang membuat satu kain tenunan dengan motif yang berbeda-beda. Dengan adanya kelompok tenun ikat ini jaga hubungan antara kaum perempuan dan masyarakat sekitar semakin baik karena pada saat masyarakat membutuhkan kain tenun ikat, mereka tidak perlu menunggu lama lagi karena setiap kelompok sudah ada persediaan tenunan ikat yang sudah jadi dan siap untuk dipasarkan.

3) Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok yang dibentuk untuk pemberdayaan kaum perempuan khususnya untuk kelompok kaum perempuan yang berstatus sebagai janda. Kelompok ini mulai dibentuk pada tahun 2017 oleh Suster-suster dari Kongregasi MASF. Kelompok ini dibentuk atas dasar kepedulan terhadap kelompok perempuan janda yang kehidupan mereka secara ekonomi rendah. Jumlah kelompok wanita tani ini sendiri berjumlah 23 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok. Berikut merupakan nama dari kelompok wanita tani yang berada di Desa Manulea sebagai berikut :

Tabel 4.17
Daftar Nama Anggota Kelompok Wanita Tani Desa Manulea
Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka

No	Nama Anggota	Status
Kelompok A		
1	Seilia Kole	Janda
2	Agnesia Susar	Janda
3	Maria Klon	Janda
4	Dominggas Aek	Janda
5	Martha Abuk	Janda
6	Paulina Manek	Janda
7	Firmina Balok	Janda
8	Fransiska Muti	Janda
9	Densiana Klui	Janda
10	Veronika Manek	Janda
11	Blandina Tai	Janda
Kelompok B		
1	Dolfianan Tai	Janda
2	Reginan Seran	Janda
3	Fridolina Asit	Janda
4	Yasinta Kaebauk	Janda
5	Getrudis Manek	Janda
6	Adriana Bano	Janda
7	Yulianan Muin	Janda
8	Esterlina Bria	Janda
9	Irene Aek	Janda
10	Febriana mako	Janda
11	Aplonia Bete	Janda
12	Tresia Abuk	Janda

Berdasarkan tabel 4.17 perempuan yang terlibat dalam kelompok wanita tani ini sangat aktif dengan memproduksi berbagai macam tanaman. Produksi tanaman yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani ini seperti tanaman sayuran, jagung kacang-kacangan. Kelompok ini disponsori oleh Suster-Suster dari Kongregasi MASF dengan memberikan bantuan bibit kepada anggota kelompok dan kemudian hasil dari produksi tersebut dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup dari anggota kelompoknya.